

## **ABSTRACT**

*Bank Mandiri (Government Bank) and Bank Central Asia (National Private Bank) is the owner of 10 banks with the largest total assets in Indonesia in the period of 2014. The amount of Total Assets acquired two banks are not immune from a good financial structure and a strong banking management, which in this case is determined by the performance or the performance of the bank itself. One way that can be used to measure the financial performance of a bank is the financial ratio analysis. Financial ratios is an analysis tool that is used to obtain a picture of the financial situation in detail, as a guide for management in determining the formulation of policy and the next steps. Financial ratios are indicators of financial performance covers almost all aspects of finance in banking, such as the liquidity aspect, the aspect of profitability and solvency aspects. The purpose of this study is to analyze the comparative performance of Bank Mandiri (Persero) and Bank Central Asia Tbk period 2010-2014.*

*This research used a comparative descriptive study, as for the data used in the form of financial statements of both banks of the period 2010 - 2014. The data collection technique using the documentation and analysis of time series data from the period 2010 through 2014.*

*Results from this study if seen from liquidity ratio, profitability and solvency ratio there was no significant difference between government banks and private banks. But there are significant differences in liquidity ratios. Bank Government has LDR and CAR is better than the National Private Bank. But the ROA, the National Private Bank is better than Government Bank.*

*Keywords: financial performance, government banks, national private banks, LDR, CAR, ROA*

## ABSTRAK

Bank Mandiri (Bank Pemerintah) dan Bank Central Asia (Bank Swasta Nasional) merupakan 10 bank dengan pemilik Total Asset terbesar di Indonesia pada periode 2014. Besarnya Total Asset yang diperoleh kedua bank tersebut tidak luput dari struktur keuangan yang baik dan manajemen perbankan yang kuat, dimana dalam hal ini sangatlah ditentukan oleh kinerja atau performance bank itu sendiri. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu bank yaitu dengan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi keuangan secara rinci, sebagai pedoman pihak manajemen dalam menentukan penyusunan kebijakan dan langkah-langkah selanjutnya. Rasio keuangan yang menjadi indikator kinerja keuangan mencakup hampir semua aspek keuangan dalam perbankan, seperti aspek likuiditas, aspek profitabilitas, dan aspek solvabilitas. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisa perbandingan kinerja keuangan Bank Mandiri (Persero) dan Bank Central Asia Tbk periode 2010 – 2014.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif komparatif, adapun data yang digunakan berupa laporan keuangan kedua bank tersebut dari periode 2010 – 2014. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi serta analisis data secara time series dari periode 2010 sampai dengan 2014.

Hasil dari penelitian ini jika dilihat dari rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas tidak ada perbedaan secara signifikan antara bank pemerintah dan bank swasta nasional. Namun terdapat perbedaan secara signifikan pada rasio likuiditasnya. Bank Pemerintah memiliki LDR dan CAR lebih baik daripada Bank Swasta Nasional. Akan tetapi pada rasio ROA, Bank Swasta Nasional lebih baik dibandingkan dengan Bank Pemerintah.

Kata Kunci : kinerja keuangan, bank pemerintah, bank swasta nasional, LDR, CAR, ROA